

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Unggas Cetakan 5. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cobb. 2008. Hatchery Management Guide. Arkansas, Amerika.
- Daslina, D., E. Darwin dan A. A. Djamal. 2015. Pengaruh pemberian glutamin pada kemampuan makrofag terhadap *Pseudomonas aeruginosa*. Jurnal Kesehatan Andalas. 4(3): 689-695.
- Ditjen PKH. 2013. Statistik peternakan dan kesehatan hewan. 2013. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Hanafiah, K. A. 2011. Rancangan Percobaan. Rajawali Press, Jakarta.
- Hartono T. A., A. W. Puger dan I. M Nuriyasa. 2014. Kualitas telur lima jenis ayam kampung yang memiliki warna bulu berbeda. *Peternakan Tropika* 2(2): 153-162.
- Hasanah, N. Wahyono, N. D. dan Marzuki, A. 2019. Teknik manajemen penetasan telur ayam kampung unggul kub di kelompok gumukmas jember. *Jurnal ilmiah filia cendekia*. 4(1): 13-22.
- Helendra, Imandar, dan Sumarmin, R. 2011. Fertilitas dan Daya Tetas Telur Ayam Kampung (*Gallus Domestica*) dari kota padang. *Jurnal Eksakta*. 1: 29-37.
- Herlina, B., T. Karyono, R. Novita dan P. Novantoro. 2016. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam merawang (*Gallus Gallus*) terhadap daya tetas. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 11(1): 49-57.
- Iskandar, S. (2010). Usaha Tani Ayam Kampung. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Iskandar. R. 2003. Pengaruh Lama Penyimpanan Telur dan Frekuensi Pemutaran Telur terhadap Daya Tetas dan Mortalitas Telur Puyuh. Skripsi. FPUSU, Medan.
- Jayasamudera, D.J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kartasudjana, R. dan Suprijatna, E. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Khatifah. 2017. Daya Tetas dan Bobot Tetas Telur Ayam Buras Hasil Penambahan Asam Amino Glutamin Secara In Ovo pada Periode Inkubasi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Krista, B. dan B. Harianto. 2010. Beternak dan Bisnis Ayam Kampung. Agromedia Pustaka, Jakarta.

- Kurnia. 2018. Umur pertama bertelur pada ayam kampung hasil *in ovo* asam amino l-glutamin. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kurtini, T dan Rr. Riyanti. 2003. Teknologi Penetasan. Buku Ajar. Universitas Lampung, Lampung.
- Lestari, M. S. I. Ismoyowati, dan I. H Sulistyawan. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anas platyrinchos*) (the effect of temperature on hatchability and egg hatching yield duck (*Anas platyrinchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1), 347–352.
- Lilburn, M.S., and S. Loeffler. 2015. Early intestinal growth and development in poultry. *Poultry Science*. 94:1569–1576
- Lima, D.M., P. Fernandes, D.S. Sancimento, R. C. L. F. Ribeiro and S. A. Assis. 2010. Fruktose syrup. *A Biotechnology Asset. Food Techonolgy Biotechnology*. 49(4): 424-434
- Lohmann. 2008. Hatchery Management Guide The Lohmann Tierzucht Veterinary. Cuxhaven, Germany.
- Muryanto dan Pramono, D. (2014). Sukses Budidaya Ayam Kampung. Loka Aksara, Tangerang.
- Nugroho. 2003. Pengaruh bobot telur tetas kalkun lokal terhadap fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Nurkhalisa. 2018. Pengaruh Pemberian L-Arginin Secara *In Ovo* Selama Dua Generasi (F2) Terhadap Performa Ayam Buras Jantan dan Betina. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nuryati, T., Sutarto, dan Karim, M.,2000. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya, Cianjur.
- O. T., Z. Uni and P. R. Ferket. 2006. Effect of *in ovo feeding* egg white protein, hydroxyl-methylbutyrate, and carbohydrates on glycogen status and neonatal growth of turkeys. *Poult. Sci.*, 85: 1185-1192.
- Ohta, Y., N. Tsushima., K. Koide., M. T. Kidd and T. Ishibashi. 1999. Effect of amino acid injection in broiler breeder eggs on embryonic growth and hatchability of chicks. *Poult. Sci.*, 78: 1493-1498.
- Pipin, K. D. Achmanu. Edhy Sudjarwa. 2013. Pengaruh Suhu dan Lama Simpan Telur Tetas Itik Hibrida terhadap Daya Tetas dan Kematian Embrio. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Rahardja, D. P., Hakim, M. R., Trisnawati E., Sahrul, Savitri R. D. 2020. Effects of weight and storage duration of hatching eggs of Indonesian Local Chicken on several measures of internal quality and hatchability. *IOP Confrence Earth and Environmental Science*. Makassar. 492:1-8.

- Raharja, S., N. F, dan Andayani. 2006. Produksi sirup fruktos dari inulin *Dahlia pinnala Cav.* Secara hidrologi asam. *Jurnal Teknik Industri Peternakan.* 11(3): 119-124.
- Raharjo, P. 2004. *Ayam Buras.* Agromedia, Yogyakarta.
- Rajab. 2013. Hubungan bobot telur dengan fertilitas, daya tetas, dan bobot anak ayam kampung. *Agrinimal* 3 (2): 56-60.
- Septiwan, R. 2007. Respon Produktivitas dan Reproduksi Ayam Kampung dengan Umur Induk yang Berbeda. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Shafey, T. M., A. S. Sami dan M. A. Abouheif. 2013. Effects of *in ovo feeding* L-Glutamine on hatchability performance and hatching time of meat-type breeder eggs. *J. Animal and veterinary advances.* 12(1): 135-139.
- Shafey, T. M., M. A. Alodan., I. M. Al-Ruqaie and M. A. Abouheif. 2012. *In ovo feeding* of carbohydrates and incubated at a high incubation temperature on hatchability and glycogen status of chicks. *S. Afr. J. Anim. Sci.*, 42: 210-220.
- Smirnov, A., E. Tako., P. R. Ferket and Z. Uni. 2006. Mucin gene expression and mucin content in the chicken intestinal goblet cells are affected by *in ovo feeding* of carbohydrates, *J. Poult. Sci.*, 85: 669–673.
- Sulistiati. 2003. Pengaruh Berbagai Macam Pengawet dan Lama Penyimpanan terhadap Kualitas Telur Konsumsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Susanti, I., T.Kurtini, dan D. Septinova. Pengaruh lama penyimpanan terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas dan bobot tetas telur ayam arab. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3(4): 185-190.
- Sutiyono. S. R. dan S. Kismiati. 2006. Fertilitas, Daya Tetas Telur Dari Ayam Petelur Hasil Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Ayam Kampung Yang Diencerkan Dengan Berbeda. Skripsi. Fak. Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yaman, M. A. 2010. *Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen.* Penebar Swadaya, Jakarta.
- Zakaria, M.A.S. 2010. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam buras terhadap fertilitas, daya tetas telur dan berat tetas. *Jurnal Agrisistem.* 6: 97-103.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Rataan Suhu dan kelembaban Penyimpanan Telur Tetas

Lama Penyimpanan	Suhu Penyimpanan 21						Suhu Penyimpanan 27					
	pagi		siang		sore		pagi		siang		sore	
	suhu	RH	suhu	RH	suhu	RH	suhu	RH	suhu	RH	suhu	RH
1 hari	21.5	58	21	61	21.1	55	26	60	26.2	66	26	61
3 hari	21.4	56	20.9	60.7	21.1	51.7	26	60	26.5	66.7	25.9	62.3
5 hari	21.4	55	21.1	60	21.1	52	26	59	26.4	64	25.9	63

Lampiran 2. Analisis ragam daya tetas ayam kampung hasil *in ovo feeding*

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Daya\_Tetas

Perlakuan_T	Perlakuan_L	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
T1	L1	1.00	80.0000	.	1
		2.00	80.0000	.	1
		3.00	60.0000	.	1
		Total	73.3333	11.54701	3
	L2	1.00	50.0000	.	1
		2.00	60.0000	.	1
		3.00	30.0000	.	1
		Total	46.6667	15.27525	3
	L3	1.00	40.0000	.	1
		2.00	40.0000	.	1
		3.00	30.0000	.	1
		Total	36.6667	5.77350	3
	Total	1.00	56.6667	20.81666	3
		2.00	60.0000	20.00000	3
		3.00	40.0000	17.32051	3
Total		52.2222	19.22094	9	
T2	L1	1.00	70.0000	.	1
		2.00	80.0000	.	1
		3.00	40.0000	.	1
		Total	63.3333	20.81666	3
	L2	1.00	50.0000	.	1
		2.00	60.0000	.	1
		3.00	30.0000	.	1
		Total	46.6667	15.27525	3
	L3	1.00	40.0000	.	1
		2.00	30.0000	.	1
		3.00	20.0000	.	1
		Total	30.0000	10.00000	3
	Total	1.00	53.3333	15.27525	3
		2.00	56.6667	25.16611	3
		3.00	30.0000	10.00000	3
Total		46.6667	20.00000	9	
Total	L1	1.00	75.0000	7.07107	2
		2.00	80.0000	.00000	2
		3.00	50.0000	14.14214	2
		Total	68.3333	16.02082	6
	L2	1.00	50.0000	.00000	2
		2.00	60.0000	.00000	2
		3.00	30.0000	.00000	2
		Total	46.6667	13.66260	6

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Daya\_Tetas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5872.222 <sup>a</sup>	7	838.889	19.868	.000
Intercept	44005.556	1	44005.556	1042.237	.000
Ulangan	1911.111	2	955.556	22.632	.000
Perlakuan_T	138.889	1	138.889	3.289	.100
Perlakuan_L	3744.444	2	1872.222	44.342	.000
Perlakuan_T*	77.778	2	38.889	.921	.429
Perlakuan_L					
Error	422.222	10	42.222		
Total	50300.000	18			
Corrected Total	6294.444	17			

### Daya\_Tetas

Duncan <sup>a,b</sup>	Perlakuan_L	N	Subset		
			1	2	3
	L3	6	33.3333		
	L2	6		46.6667	
	L1	6			68.3333
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 3. Analisis ragam penyusutan bobot telur ayam kampung hasil *in ovo feeding*

Perlakuan_T	Perlakuan_L	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
T1	L1	1.00	.4100	.	1
		2.00	.4800	.	1
		3.00	.2500	.	1
		Total	.3800	.11790	3
	L2	1.00	1.0200	.	1
		2.00	.9500	.	1
		3.00	.6500	.	1
		Total	.8733	.19655	3
	L3	1.00	1.4200	.	1
		2.00	1.2900	.	1
		3.00	1.0400	.	1
		Total	1.2500	.19313	3
	Total	1.00	.9500	.50863	3
		2.00	.9067	.40673	3
		3.00	.6467	.39501	3
		Total	.8344	.40648	9
T2	L1	1.00	.4500	.	1
		2.00	.4900	.	1
		3.00	.3000	.	1
		Total	.4133	.10017	3
	L2	1.00	1.0400	.	1
		2.00	.9800	.	1
		3.00	.6500	.	1
		Total	.8900	.21000	3
	L3	1.00	1.4900	.	1
		2.00	1.3700	.	1
		3.00	1.1000	.	1
		Total	1.3200	.19975	3
	Total	1.00	.9933	.52157	3
		2.00	.9467	.44095	3
		3.00	.6833	.40104	3
		Total	.8744	.42164	9



		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Total	L1	1.00	.4300	.02828	2
		2.00	.4850	.00707	2
		3.00	.2750	.03536	2
		Total	.3967	.09953	6
	L2	1.00	1.0300	.01414	2
		2.00	.9650	.02121	2
		3.00	.6500	.00000	2
		Total	.8817	.18214	6
	L3	1.00	1.4550	.04950	2
		2.00	1.3300	.05657	2
		3.00	1.0700	.04243	2
		Total	1.2850	.17986	6
Total	1.00	.9717	.46136	6	
	2.00	.9267	.38004	6	
	3.00	.6650	.35658	6	
	Total	.8544	.40229	18	

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Penyusutan\_Bobot\_Telur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.713 <sup>a</sup>	7	.388	100.248	.000
Intercept	13.141	1	13.141	3399.603	.000
Ulangan	.329	2	.165	42.565	.000
Perlakuan_T	.007	1	.007	1.863	.202
Perlakuan_L	2.374	2	1.187	307.081	.000
Perlakuan_T*	.002	2	.001	.289	.755
Perlakuan_L					
Error	.039	10	.004		
Total	15.893	18			
Corrected Total	2.751	17			

### Penyusutan\_Bobot\_Telur

Duncan <sup>a,b</sup>	Perlakuan_L	N	Subset		
			1	2	3
L1		6	.3967		
L2		6		.8817	
L3		6			1.2850
Sig.			1.000	1.000	1.000

Lampiran 4. Ratio berat tetas disbanding berat telur ayam kampung hasil *in ovo feeding*

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Ratio\_Berat\_telur

Perlakuan_T	Perlakuan_L	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
T1	L1	1.00	69.2800	.	1
		2.00	66.4800	.	1
		3.00	67.7400	.	1
		Total	67.8333	1.40233	3
	L2	1.00	69.2200	.	1
		2.00	65.5300	.	1
		3.00	66.1200	.	1
		Total	66.9567	1.98218	3
	L3	1.00	66.1900	.	1
		2.00	65.5100	.	1
		3.00	65.1100	.	1
		Total	65.6033	.54602	3
	Total	1.00	68.2300	1.76695	3
		2.00	65.8400	.55435	3
		3.00	66.3233	1.32674	3
		Total	66.7978	1.57957	9
T2	L1	1.00	68.9800	.	1
		2.00	65.4300	.	1
		3.00	66.7600	.	1
		Total	67.0567	1.79350	3
	L2	1.00	68.0300	.	1
		2.00	65.2900	.	1
		3.00	64.8700	.	1
		Total	66.0633	1.71608	3
	L3	1.00	66.5100	.	1
		2.00	65.1500	.	1
		3.00	64.3800	.	1
		Total	65.3467	1.07853	3
	Total	1.00	67.8400	1.24591	3
		2.00	65.2900	.14000	3
		3.00	65.3367	1.25676	3
		Total	66.1556	1.54410	9
Total	L1	1.00	69.1300	.21213	2
		2.00	65.9550	.74246	2
		3.00	67.2500	.69296	2
		Total	67.4450	1.50141	6
	L2	1.00	68.6250	.84146	2
		2.00	65.4100	.16971	2
		3.00	65.4950	.88388	2
		Total	66.5100	1.72887	6

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Ratio\_Berat\_telur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	35.920 <sup>a</sup>	7	5.131	10.323	.001
Intercept	79544.650	1	79544.650	160027.058	.000
Ulangan	22.066	2	11.033	22.196	.000
Perlakuan_T	1.856	1	1.856	3.734	.082
Perlakuan_L	11.653	2	5.826	11.721	.002
Perlakuan_T*	.345	2	.172	.347	.715
Perlakuan_L					
Error	4.971	10	.497		
Total	79585.540	18			
Corrected Total	40.890	17			

### Ratio\_Berat\_telur

Duncan <sup>a,b</sup>	Perlakuan_L	N	Subset		
			1	2	3
	L3	6	65.4750		
	L2	6		66.5100	
	L1	6			67.4450
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 5. Analisis ragam mortalitas telur ayam kampung hasil *In ovo feeding*

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Mortalitas

Perlakuan_T	Perlakuan_L	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
T1	L1	1.00	20.0000	.	1
		2.00	20.0000	.	1
		3.00	40.0000	.	1
		Total	26.6667	11.54701	3
	L2	1.00	50.0000	.	1
		2.00	40.0000	.	1
		3.00	70.0000	.	1
		Total	53.3333	15.27525	3
	L3	1.00	60.0000	.	1
		2.00	60.0000	.	1
		3.00	70.0000	.	1
		Total	63.3333	5.77350	3
	Total	1.00	43.3333	20.81666	3
		2.00	40.0000	20.00000	3
		3.00	60.0000	17.32051	3
		Total	47.7778	19.22094	9
T2	L1	1.00	30.0000	.	1
		2.00	20.0000	.	1
		3.00	60.0000	.	1
		Total	36.6667	20.81666	3
	L2	1.00	50.0000	.	1
		2.00	40.0000	.	1
		3.00	70.0000	.	1
		Total	53.3333	15.27525	3
	L3	1.00	60.0000	.	1
		2.00	70.0000	.	1
		3.00	80.0000	.	1
		Total	70.0000	10.00000	3
	Total	1.00	46.6667	15.27525	3
		2.00	43.3333	25.16611	3
		3.00	70.0000	10.00000	3
		Total	53.3333	20.00000	9
Total	L1	1.00	25.0000	7.07107	2
		2.00	20.0000	.00000	2
		3.00	50.0000	14.14214	2
		Total	31.6667	16.02082	6
	L2	1.00	50.0000	.00000	2
		2.00	40.0000	.00000	2
		3.00	70.0000	.00000	2
		Total	53.3333	13.66260	6
	L3	1.00	60.0000	.00000	2
		2.00	65.0000	7.07107	2
		3.00	75.0000	7.07107	2
		Total	66.6667	8.16497	6
	Total	1.00	45.0000	16.43168	6
		2.00	41.6667	20.41241	6
		3.00	65.0000	13.78405	6
		Total	50.5556	19.24218	18

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Mortalitas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5872.222 <sup>a</sup>	7	838.889	19.868	.000
Intercept	46005.556	1	46005.556	1089.605	.000
Ulangan	1911.111	2	955.556	22.632	.000
Perlakuan_T	138.889	1	138.889	3.289	.100
Perlakuan_L	3744.444	2	1872.222	44.342	.000
Perlakuan_T*	77.778	2	38.889	.921	.429
Perlakuan_L					
Error	422.222	10	42.222		
Total	52300.000	18			
Corrected Total	6294.444	17			

### Mortalitas

Duncan <sup>a,b</sup>	Perlakuan_L	N	Subset		
			1	2	3
	L1	6	31.6667		
	L2	6		53.3333	
	L3	6			66.6667
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 6. Analisis Ragam kematian embrio pada fase *early* telur ayam kampung hasil *in ovo feeding*

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Early

Suhu	Lama Penyimpanan	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
T1	L1	1.00	.0000	.	1
		2.00	50.0000	.	1
		3.00	25.0000	.	1
		Total	25.0000	25.00000	3
	L2	1.00	20.0000	.	1
		2.00	50.0000	.	1
		3.00	14.2900	.	1
		Total	28.0967	19.18249	3
	L3	1.00	33.3300	.	1
		2.00	16.6700	.	1
		3.00	28.5700	.	1
		Total	26.1900	8.58121	3
	Total	1.00	17.7767	16.77586	3
		2.00	38.8900	19.24308	3
		3.00	22.6200	7.43155	3
Total		26.4289	16.38540	9	
T2	L1	1.00	33.3300	.	1
		2.00	.0000	.	1
		3.00	16.6700	.	1
		Total	16.6667	16.66500	3
	L2	1.00	20.0000	.	1
		2.00	25.0000	.	1
		3.00	28.5700	.	1
		Total	24.5233	4.30484	3
	L3	1.00	33.3300	.	1
		2.00	28.5700	.	1
		3.00	25.0000	.	1
		Total	28.9667	4.17914	3
	Total	1.00	28.8867	7.69608	3
		2.00	17.8567	15.56700	3
		3.00	23.4133	6.10661	3
Total		23.3856	10.36942	9	
Total	L1	1.00	16.6650	23.56787	2
		2.00	25.0000	35.35534	2
		3.00	20.8350	5.89020	2
		Total	20.8333	19.54283	6
	L2	1.00	20.0000	.00000	2
		2.00	37.5000	17.67767	2
		3.00	21.4300	10.09748	2
		Total	26.3100	12.58692	6

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Early

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	397.503 <sup>a</sup>	7	56.786	.214	.974
Intercept	11166.655	1	11166.655	42.103	.000
Ulangan	108.423	2	54.212	.204	.818
T	41.678	1	41.678	.157	.700
L	154.195	2	77.098	.291	.754
T * L	93.206	2	46.603	.176	.841
Error	2652.226	10	265.223		
Total	14216.383	18			
Corrected Total	3049.728	17			

### Early

	Lama Penyimpanan	N	Subset 1
Duncan <sup>a,b</sup>	L1	6	20.8333
	L2	6	26.3100
	L3	6	27.5783
	Sig.		.509

Lampiran 7. Analisis ragam Kematian embrio pada fase *middle* telur ayam kampung hasil *In ovo feeding*

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Middle

Suhu	Lama Penyimpanan	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
T1	L1	1.00	50.0000	.	1
		2.00	.0000	.	1
		3.00	25.0000	.	1
		Total	25.0000	25.00000	3
	L2	1.00	40.0000	.	1
		2.00	25.0000	.	1
		3.00	28.5700	.	1
		Total	31.1900	7.83571	3
	L3	1.00	16.6700	.	1
		2.00	16.6700	.	1
		3.00	28.5700	.	1
		Total	20.6367	6.87047	3
Total	1.00	35.5567	17.10350	3	
	2.00	13.8900	12.72974	3	
	3.00	27.3800	2.06114	3	
	Total	25.6089	14.30005	9	

T2	L1	1.00	33.3300	.	1
		2.00	50.0000	.	1
		3.00	22.2200	.	1
		Total	35.1833	13.98243	3
	L2	1.00	.0000	.	1
		2.00	.0000	.	1
		3.00	28.5700	.	1
		Total	9.5233	16.49490	3
	L3	1.00	33.3300	.	1
		2.00	28.5700	.	1
		3.00	37.5000	.	1
		Total	33.1333	4.46825	3
Total	1.00	22.2200	19.24308	3	
	2.00	26.1900	25.08482	3	
	3.00	29.4300	7.67622	3	
	Total	25.9467	16.56495	9	



Total	L1	1.00	41.6650	11.78747	2
		2.00	25.0000	35.35534	2
		3.00	23.6100	1.96576	2
		Total	30.0917	18.95556	6
	L2	1.00	20.0000	28.28427	2
		2.00	12.5000	17.67767	2
		3.00	28.5700	.00000	2
		Total	20.3567	16.55975	6
	L3	1.00	25.0000	11.78040	2
		2.00	22.6200	8.41457	2
		3.00	33.0350	6.31446	2
		Total	26.8850	8.58589	6
Total		1.00	28.8883	17.84630	6
		2.00	20.0400	19.02380	6
		3.00	28.4050	5.15071	6
		Total	25.7778	15.01298	18

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Middle

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1686.311 <sup>a</sup>	7	240.902	1.123	.419
Intercept	11960.889	1	11960.889	55.754	.000
Ulangan	297.000	2	148.500	.692	.523
T	.513	1	.513	.002	.962
L	295.344	2	147.672	.688	.525
T * L	1093.454	2	546.727	2.548	.128
Error	2145.314	10	214.531		
Total	15792.514	18			
Corrected Total	3831.625	17			

### Middle

Lama Penyimpanan		N	Subset 1
Duncan <sup>a,b</sup>	L2	6	20.3567
	L3	6	26.8850
	L1	6	30.0917
	Sig.		.298

Lampiran 8. Analisis ragam kematian embrio fase *late* pada telur ayam kampung hasil *in ovo feeding*

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Late

Suhu	Lama Penyimpanan	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
T1	L1	1.00	50.0000	.	1
		2.00	50.0000	.	1
		3.00	50.0000	.	1
		Total	50.0000	.00000	3
	L2	1.00	40.0000	.	1
		2.00	25.0000	.	1
		3.00	57.1400	.	1
		Total	40.7133	16.08187	3
	L3	1.00	50.0000	.	1
		2.00	66.6700	.	1
		3.00	42.8600	.	1
		Total	53.1767	12.21873	3
	Total	1.00	46.6667	5.77350	3
		2.00	47.2233	20.97331	3
		3.00	50.0000	7.14000	3
Total		47.9633	11.55160	9	
T2	L1	1.00	33.3300	.	1
		2.00	50.0000	.	1
		3.00	50.0000	.	1
		Total	44.4433	9.62443	3
	L2	1.00	80.0000	.	1
		2.00	75.0000	.	1
		3.00	42.8600	.	1
		Total	65.9533	20.15506	3
	L3	1.00	33.3300	.	1
		2.00	42.8600	.	1
		3.00	37.5000	.	1
		Total	37.8967	4.77737	3
	Total	1.00	48.8867	26.94494	3
		2.00	55.9533	16.87680	3
		3.00	43.4533	6.27109	3
Total		49.4311	17.08828	9	
Total	L1	1.00	41.6650	11.78747	2
		2.00	50.0000	.00000	2
		3.00	50.0000	.00000	2
		Total	47.2217	6.80550	6
	L2	1.00	60.0000	28.28427	2
		2.00	50.0000	35.35534	2
		3.00	50.0000	10.09748	2
		Total	53.3333	21.37893	6
	L3	1.00	41.6650	11.78747	2
		2.00	54.7650	16.83621	2
		3.00	40.1800	3.79009	2
		Total	45.5367	11.78524	6
	Total	1.00	47.7767	17.47065	6
		2.00	51.5883	17.68464	6
		3.00	46.7267	6.99858	6
Total		48.6972	14.16974	18	

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Late

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1632.612 <sup>a</sup>	7	233.230	1.310	.337
Intercept	42685.550	1	42685.550	239.716	.000
Ulangan	78.534	2	39.267	.221	.806
T	9.695	1	9.695	.054	.820
L	201.959	2	100.980	.567	.584
T * L	1342.424	2	671.212	3.769	.060
Error	1780.673	10	178.067		
Total	46098.835	18			
Corrected Total	3413.285	17			

### Late

	Lama Penyimpanan	N	Subset 1
Duncan <sup>a,b</sup>	L3	6	45.5367
	L1	6	47.2217
	L2	6	53.3333
	Sig.		.357

Lampiran 9. Suhu dan kelembaban mesin tetas

Pagi

Hari	Suhu	Kelembaban
1	37.4	66
2	37.2	67
3	37.2	65
4	36.9	67
5	37.1	62
6	36.9	65
7	37.7	65
8	37.7	66
9	37.7	66
10	37.2	63
11	36.8	67
12	37.0	64
13	37.1	64
14	37.3	63
15	37.2	65
16	36.7	64
17	37.0	64
18	37.6	67
19	37.4	66
20	36.9	66
21	36.9	67

Siang

Hari	Suhu	Kelembaban
1	37.2	61
2	37.6	68
3	37.4	69
4	37.9	69
5	38.0	69
6	37.3	63
7	37.9	67
8	37.1	69
9	37.8	63
10	37.5	64
11	37.1	64
12	36.9	66
13	37.2	67
14	36.8	67
15	37.4	62
16	37.1	66
17	36.4	64
18	36.6	69
19	37.4	63
20	37.6	61
21	37.4	68

Sore

Hari	Suhu	Kelembaban
1	37.7	62
2	37.5	67
3	37.6	64
4	37.0	65
5	37.1	69
6	37.0	66
7	37.6	67
8	36.8	60
9	37.3	63
10	37.4	60
11	37.1	69
12	37.7	67
13	37.8	68
14	37.6	69
15	37.3	62
16	37.2	65
17	37.6	62
18	37.2	64
19	37.3	64
20	36.9	69
21	37.4	62